Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Peningkatan Pengetahuan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media *Pop-Up* (Siswa Kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

Improving Knowledge of Dental Caries in Elementary School Children through *Pop-Up* Media (Second Grade Students of SDN Kepuhkiriman 1, Waru District, Sidoarjo Regency)

Nova Ardhana[1] Imam Sarwo Edi[2] Ratih Larasati[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: novaardhana203@gmail.com

ABSTRACT

Oral and dental health is an integral part that plays an important role in supporting overall body health. One of the common problems experienced by the community, including children, is dental caries, which is a dental health issue that can impact public well-being. **The research problem** lies in the low level of knowledge about dental caries among second-grade students of SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Sidoarjo Regency. Objective to determine the improvement of knowledge about dental caries through the use of *Pop-up* media among second-grade students of SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Sidoarjo Regency. **Method** this research design employed a descriptive approach. The study was conducted at SDN Kepuhkiriman 1 Waru with a total of 25 student participants. Data were collected using a questionnaire sheet as the research instrument. Data analysis was carried out by calculating the average in percentage form. **Results the study** showed an increase in knowledge of dental caries before and after counseling using *pop-up* media, from the “low” category to the “good” category. **Conclusion** the level of knowledge about dental caries among second-grade students of SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Sidoarjo Regency improved to the “good” category through the use of *Pop-up* media.

Keyword: Knowledge; Caries; Pop-Up

PENDAHULUAN

Oral and dental health is an integral part that plays an important role in supporting overall body health. One of the common problems experienced by the community, including children, is dental caries, which is a dental health issue that can impact public well-being. The research problem lies in the low level of knowledge about dental caries among second-grade students of SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Sidoarjo Regency. Objective to determine the improvement of knowledge about dental caries through the use of *Pop-up* media among second-grade students of SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Sidoarjo Regency. Method this research design employed a descriptive approach. The study was conducted at SDN Kepuhkiriman 1 Waru with a total of 25 student participants. Data were collected using a questionnaire sheet as the research instrument. Data analysis was carried out by calculating the average in percentage form. Results the study showed an increase in knowledge of dental caries before and after counseling using *pop-up* media, from the “low” category to the “good” category. Conclusion the level of knowledge about dental caries among second-grade students of SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Sidoarjo Regency improved to the “good” category through the use of *Pop-up* media ini umumnya mengandung gula sederhana dengan tekstur lengket sehingga mudah melekat pada email gigi dan mempercepat proses terjadinya

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

karies, khususnya pada anak-anak yang gemar mengonsumsi makanan manis (Rehena, 2020).

Apabila tidak segera ditangani, karies dapat menurunkan fungsi gigi sebagai alat pengunyah, menyebabkan malnutrisi, penurunan berat badan, hingga memicu penyebaran infeksi melalui aliran darah maupun sistem pernapasan. Upaya pemeliharaan kebersihan mulut, seperti menyikat gigi secara teratur dengan sikat berbulu lembut dan pasta gigi berfluoride, membersihkan sela gigi, serta berkumur dengan obat kumur, sangat penting dilakukan (Sa'adah et al., 2023).

Pencegahan karies pada anak memiliki signifikansi besar dalam menjaga kesehatan oral secara menyeluruh. Strategi promotif dan preventif dapat dilakukan melalui aplikasi fluor topikal, penggunaan fissure sealant, serta keterlibatan orang tua dalam membangun kebiasaan menjaga kesehatan gigi di rumah. Salah satu langkah preventif yang paling efektif adalah pembiasaan menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur malam, karena mampu mengurangi sisa makanan dan menekan pertumbuhan bakteri saat produksi saliva menurun pada waktu tidur (Paryontri et al., 2023).

Pemanfaatan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya melalui promosi kesehatan dengan media sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi yang bertujuan menambah pemahaman serta mendorong perubahan perilaku positif (Lestari et al., 2023). Perancangan media pembelajaran dilakukan secara sistematis sesuai kebutuhan siswa, di mana media visual tiga dimensi seperti buku *pop-up* termasuk kategori non-proyeksi yang menampilkan representasi objek secara menarik. Dengan sifatnya yang interaktif, buku *pop-up* mampu meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman materi, serta mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran (Akbar et al., 2020).

Hasil pemeriksaan awal pada di SDN Kepuhkiriman 1 Waru menunjukkan bahwa dari 19 siswa yang mengikuti kuesioner pengetahuan tentang karies gigi, tidak ada yang mencapai kategori baik (76–100%), hanya 4 siswa yang berada pada kategori sedang (56–75%), dan 15 siswa termasuk dalam kategori kurang (0–55%). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 2 terhadap karies gigi masih rendah dan belum memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan mengenai karies gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan memanfaatkan media *pop-up*. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi terkait penggunaan media *pop-up* dalam meningkatkan pemahaman tentang karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan perubahan pengetahuan siswa mengenai karies gigi sebelum dan sesudah intervensi edukasi dengan media *pop-up*. Pemilihan desain ini didasarkan pada kemampuannya menyajikan gambaran faktual dari kondisi yang diamati tanpa melakukan manipulasi langsung terhadap variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepuhkiriman 1, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aksesibilitas yang memadai serta karakteristik populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses penelitian berlangsung sejak Juni 2024 hingga Maret 2025, mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan intervensi, pengumpulan data, dan analisis hasil. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SDN Kepuhkiriman 1 Waru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden. Jumlah sampel keseluruhan terdiri atas 25 siswa. Pendekatan ini dipilih untuk meminimalkan bias seleksi serta memastikan hasil penelitian lebih representatif terhadap populasi sasaran.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terstruktur yang telah dimodifikasi dari instrumen tervalidasi dengan bahasa sederhana agar sesuai karakteristik siswa. Sebelum intervensi, siswa mengerjakan *pretest* secara individu di bawah pengawasan untuk menilai pengetahuan awal mengenai karies gigi. Selanjutnya dilakukan penyuluhan menggunakan media *pop-up* selama ±30 menit, yang mencakup demonstrasi menyikat gigi, penjelasan konsep kesehatan gigi dan mulut, serta materi edukatif. Setelah penyuluhan, siswa mengerjakan *posttest* dengan kuesioner yang sama guna mengevaluasi perubahan pengetahuan. Data dianalisis secara univariat dengan menghitung persentase pada tiap kategori variabel pengetahuan,

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

kemudian membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk melihat peningkatan yang terjadi.

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan layak etik Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan No.EA/3572/KEPK-Poltekkes_Sby/V/2025 tanggal 30 Juni 2025.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media *Pop-up* (Siswa Kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo)". Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-Laki	11	44%
Perempuan	14	56%
Total	**25**	**100**

Pada tabel 1. dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebanyak 56% (14 responden).

2. Rekapitulasi Data Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up

Tabel 2. Rekapitulasi Data Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up

Kategori Pengetahuan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Baik	0	0%
Sedang	2	8%
Kurang	23	92%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan kurang (92%), yang menunjukan rendahnya tingkat pemahaman tentang kerusakan gigi (karies) pada peserta didik kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo. Secara keseluruhan, dari total 25 siswa, Mayoritas responden masih menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah dan belum memenuhi kriteria kategori yang dianggap optimal, menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dalam materi yang dinilai.

3. Rekapitulasi Data Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Setelah Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up

Tabel 3. Rekapitulasi Data Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Setelah Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up

Kategori Pengetahuan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Baik	13	52%
Sedang	12	48%
Kurang	0	0%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh informasi mayoritas siswa tergolong dalam kategori pengetahuan baik (52%), yang menuunjukan rendahnya tingkat pemahaman tentang pengetahuan karies gigi pada siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo. Secara keseluruhan, dari total 25 siswa, hasil ini menunjukkan bahwa semua siswa telah memahami materi dengan baik.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Sebelum Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-Up*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas II SDN Kepuhkiriman 1 Waru mengenai karies gigi sebelum intervensi media *pop-up* masih tergolong rendah, dengan skor <56% sesuai kategori (Rosanti et al., 2020). Rendahnya tingkat pengetahuan ini diduga terkait dengan keterbatasan akses informasi, minimnya edukasi langsung mengenai kesehatan gigi, kurangnya peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan gigi, serta belum optimalnya pendidikan kesehatan di sekolah (Louisa et al., 2021).

Rendahnya tingkat pengetahuan responden mencerminkan keterbatasan

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

pemahaman mereka terhadap berbagai faktor utama yang perlu diperhatikan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut, termasuk pengertian, penyebab, dampak, pencegahan, serta penanganan karies gigi Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jannah et al., 2022), Hal ini mengindikasikan bahwa minimnya pelaksanaan penyuluhan di lingkungan sekolah turut berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pemahaman anak mengenai karies gigi.

Sebagian besar diketahui bahwa pemahaman siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo mengenai pengertian karies gigi masih tergolong kurang. Hasil penelitian dari (Soni et al., 2025) yang menjelaskan bahwa karies gigi atau gigi berlubang merupakan bentuk kerusakan yang terjadi pada lapisan terluar gigi yang bersifat keras, dan sini terlihat bahwa sebagian besar responden belum mengetahui definisi dari gigi berlubang. Salah satu hal yang dapat memengaruhi kesehatan mulut adalah gigi yang berlubang.

Sebagian besar siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai penyebab terjadinya karies gigi. Hasil temuan ini selaras dengan yang mengungkapkan bahwa kebiasaan mengonsumsi makanan manis serta berkadar karbohidrat tinggi dapat menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya karies gigi, seperti permen, roti, dan minuman bersoda. Selain itu, kurangnya perawatan dan kebersihan mulut juga menjadi faktor yang mempercepat terjadinya kerusakan gigi tersebut.

Sebagian besar menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo tentang dampak karies gigi masih berada pada kategori kurang. Temuan ini konsisten dengan hasil studi (Koch et al., 2024) menyatakan sebagian banyak responden belum memahami bahwa karies gigi dapat menyebabkan bau mulut. Awalnya, karies memang tidak menimbulkan nyeri, akan tetapi seiring dengan semakin parahnya kerusakan, akan muncul rasa nyeri pada gigi yang terkena maupun area di sekitarnya. Ketika bakteri mencapai pulpa, bagian gigi yang mengandung saraf dan pembuluh darah, dapat terjadi infeksi yang dikenal sebagai pulpitis, yang ditandai dengan rasa sakit yang hebat.

Sebagian besar siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tingkat pengetahuan yang masih kurang mengenai upaya pencegahan karies gigi. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya (Kusumadani et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa banyak responden belum memahami tindakan pencegahan yang tepat, seperti melakukan sikat gigi secara rutin setelah sarapan dan menjelang tidur di malam hari, mengurangi konsumsi makanan manis dan lengket, serta rutin melakukan pemeriksaan ke dokter gigi.

Sebagian besar siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo masih menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman terkait perawatan pada karies gigi. Temuan ini selaras dengan studi terdahulu oleh (Sari et al., 2023) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar mengenai perawatan karies masih tergolong kurang. Menurut (Melati et al., 2022), perawatan karies gigi dapat dilakukan melalui tindakan penambalan atau pencabutan. Penambalan merupakan prosedur perawatan dengan cara membersihkan gigi yang berlubang melalui pengeboran, lalu mengisi rongga tersebut dengan bahan tambalan. Tujuan dari penambalan adalah untuk mengembalikan fungsi gigi sekaligus mencegah kerusakan lebih lanjut agar tidak berujung pada pencabutan. Sementara itu, pencabutan gigi menjadi pilihan terakhir apabila kerusakan pada gigi telah parah serta tidak memungkinkan untuk ditambal.

Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi melalui penjelasan secara lisan, yang biasanya dilakukan di hadapan sejumlah peserta didik. Dalam metode ini, pendidik menyampaikan informasi secara verbal, sementara peserta didik duduk dan mendengarkan penjelasan yang diberikan (Susilowati & Maryam, 2024). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media visual yang menarik sangat membantu dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan perhatian dan daya serap informasi. Oleh karena itu media yang menyenangkan menjadi sangat relevan untuk

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

membantu penyuluhan kesehatan pada anak-anak menjadi mudah dipahami.

Metode demonstrasi ialah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan secara langsung objek, peristiwa, aturan, atau tahapan suatu aktivitas, baik dalam bentuk interaksi nyata maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi. Dalam konteks penyuluhan kesehatan kepada anak-anak, pemanfaatan media yang menarik dan menyenangkan menjadi sangat penting g una meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik secara efektif (Nasrah & Mardelita, 2024).

Salah satu media edukatif yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan adalah *pop-up book*. Buku *pop-up*, atau dikenal juga sebagai buku tiga dimensi, merupakan jenis buku yang dilengkapi dengan elemen kertas yang dapat muncul atau bergerak saat halaman dibuka, dan kembali rata ketika ditutup. Efek visual ini dihasilkan melalui berbagai teknik pemotongan, pelipatan, serta mekanisme tersembunyi di balik atau di bawah halaman. *Pop-up book* umumnya dimanfaatkan sebagai sarana edukatif yang dapat membantu peningkatan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Akbar et al., 2020).

.

2. Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Sesudah dilakukan Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up

Setelah dilakukan penyuluhan ialah media *pop-up book*, hasil menunjukkan peningkatan pembelajaran pada siswa kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru Kabupaten Sidoarjo masuk dalam kategoti baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis media visual seperti *pop-up book* yang efektif dapat penyampaian informasi seputar kesehatan gigi dan mulut kepada peserta didik di jenjang sekolah dasar, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami.

Peningkatan pengetahuan peserta didik sangat bergantung pada penerapan metode pembelajaran yang selaras dengan karakteristik individu. Pembelajaran yang berlangsung secara efektif, khususnya dengan dukungan media yang relevan terhadap gaya belajar dan tahap perkembangan kognitif, mampu memperkuat pemahaman siswa. Media yang mendukung hal tersebut adalah *pop-up book*, yaitu media berbasis teknik lipat kertas yang menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. *Pop-up book* dilengkapi dengan elemen visual tiga dimensi dan ilustrasi yang beragam, seperti gambar sikat gigi, buah-buahan, sayuran, pasta gigi, serta struktur gigi. Selama kegiatan edukasi, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan langsung dari peneliti, tetapi juga secara bersamaan dapat mengamati media secara visual, yang secara efektif dapat menstimulasi peningkatan pengetahuan kognitif anak (Stevani et al., 2024).

Penggunaan media buku *pop-up* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terkait aspek kesehatan gigi. Berdasarkan temuan tersebut, penyampaian edukasi melalui media yang variatif dan tidak monoton sangat disarankan oleh peneliti. Penggunaan media ini mampu menarik minat belajar siswa dan lebih mudah dipahami dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan media buku konvensional. Media *pop-up book* berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, melainkan mendorong partisipasi aktif siswa melalui aktivitas seperti menempel gambar, demonstrasi cara menyikat gigi dengan bantuan media. Dengan demikian, media pendidikan kesehatan memainkan peran penting dalam membangun minat belajar siswa (Purnadewi et al., 2023).

Peningkatan pengetahuan selaras dengan teori S-O-R, yang menjelaskan *Stimulus* berupa penyuluhan yang menggunakan media *pop-up book* mampu memberikan rangsangan visual dan kinestetik yang menarik bagi siswa sekolah dasar. *Organism* merujuk pada peserta didik yang memiliki karakteristik serta tahapan perkembangan kognitif tertentu, yang menjadikan mereka responsif terhadap media pembelajaran yang interaktif. Adapun *Response* yang ditimbulkan adalah peningkatan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang diselaraskan dengan karakteristik kebutuhan serta kemampuan mereka.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan merupakan indikator penting dari keberhasilan proses pendidikan kesehatan yang menggunakan pendekatan yang tepat sasaran. Sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan, mayoritas siswa menujukan tingkat pengetahuan dalam kategori kurang. Namun, setelah diberikan edukasi melalui media *pop-up book*, terjadi peningkatan yang signifikan, mayoritas siswa pun mencapai kategori pengetahuan baik. Media *pop-up book* terbukti efektif sebagai alat bantu penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman mengenai karies gigi pada peserta didik di kelas 2 SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Kabupaten Sidoarjo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data mengenai pengetahuan karies gigi melalui penggunaan media *pop-up* pada siswa kelas II SDN Kepuhkiriman 1 Waru, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *pop-up*, tingkat pengetahuan siswa masih tergolong rendah atau kurang. Namun, setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata pengetahuan siswa mencapai kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up* efektif digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan gigi karena mampu menyajikan informasi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Hasrul, N., Day, A. K., Baharuddin, V. I., Lenggany F, W., & Asmawati. (2020). "Pengaruh Media Pop-up Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro Majene." *Jurnal Abdi*, *2*(1), 104–108.

Hidayati, S., Rahayu, S., Kunafah, C., & Mahirawatie, I. C. (2021). "Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V SDN Pakal 1 Surabaya Tahun 2020." *Indonesian Journal of Health and Medical*, *1*(3), 442–451. https://doi.org/https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78

Jannah, P. A., Kiswaluyo, K., & Hadnyanawati, H. (2022). "Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Santri MTs Kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Al-Izza Situbondo." *Pustaka Kesehatan*, *10*(1), 36. https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.25451

Kartika, L. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2021). "Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya." *Indonesian Journal of Health and Medical*, *1*(1), 32–40. https://doi.org/https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/10

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskendas 2018. *Laporan Nasional Riskesndas 2018*, *44*(8), 181–222. http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf

Koch, N. M., Raule, J. H., & Bugis, S. (2024). "Efektivitas Media Pamflet dan Alat Peraga Phantom untuk Meningkatkan Pengetahuan Karies Gigi pada Anak." *Bhakti Persada*, *10*(2), 90–97. https://doi.org/10.31940/bp.v10i2.90-97

Kusumadani, N., Mahirawatie, I. C., & Ulfah, S. F. (2022). "Perbedaan Pengetahuan Karies Gigi dengan Menggunakan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas IV,V,VI." *Indonesian Journal Of Health and Medical*, *2*(3), 304–311. https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/130

Lestari, P. D., Larasati, R., & Edi, I. S. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Picture Book Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Pra-Sekolah." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, *4*(3), 138–149. https://doi.org/https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.366

Louisa, M., Budiman, J. A., Suwandi, T., & Arifin, S. P. A. (2021). "Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus." *Akal: Jurnal Abdimas Dan Kearifan Lokal*, *02*(01), 1–10. https://www.neliti.com/id/publications/345806/pemeliharaan-kesehatan-gigi-dan-mulut-di-masa-pandemi-covid-19-pada-orang-tua-an

Melati, H. N., Larasati, R., & Prasetyowati, S. (2022). "Pengetahuan Karies Gigi Pada Karang Taruna Di Desa Sawoo Kabupaten Ponorogo." *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, *2*(4), 469–477. http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm

Nasrah, & Mardelita, S. (2024). *"Efektivitas Penyuluhan*

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 440-446
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.129
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Demonstrasi dan Simulasi terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar." 1(3), 73–79.

Paryontri, B. A., Farani, W., Puspita, S., Dewi, I. K., & Salsabila, A. (2023). "Pencegahan Karies Gigi pada Anak Padukuhan Nglambur Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Samigaluh (DENSITY 2023)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 16–22. https://journal.unej.ac.id/dentalagromedis/article/view/350/129

Purnadewi, D. P., Wulanningrum, D. N., & Rizqie, N. S. (2023). *'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Pop-Up Book Tentang Protokol Kesehatan 5M Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah di Mim Lemahbang*. 1–9.

Rehena, Z. (2020). "Hubungan Jenis dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku tengah." *Jurnal Kesehatan UKIM*, *2*(1), 41–48. https://doi.org/https://doi.org/10.54639/mhj.v2i1.428

Rosanti, S. D., Sunomohadi, S., & Ulfah, S. F. (2020). "Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)." *Jurnal Skala Kesehatan*, *11*(2), 80–89.

Sa'adah, N. L., Nugraheni, W. T., & Triningsih, W. (2023). "Hubungan Cara Sikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Di SDN Sumberagung 02 Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(9), 2701–2708. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.536

Sari, I. N., Larasati, R., & Edi, I. S. (2023). "Pengetahuan Tentang Karies Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan 5." *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, *3*(4), 41–57. http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm

Soni, D., Rahmania, S., Yuliani, S., Aprilia, L. A., Azizah, A. A. N., & Lubis, N. (2025). *"Edukasi Bahaya Jajanan Tinggi Gula Dan Pentingnya Menjaga Kesehatan Mulut Pada Anak Usia Sekolah."* *9*(1), 7–12. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.28380

Stevani, S, R. H. D., Oktiani, B. W., F, I. W. A. K., & Dewi, R. K. (2024). "Perbandingan Efektivitas Media Pop-Up Book & Video Animasi Kartun Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD (Tinjauan Siswa SDN Kuripan 2 Banjarmasin)." *Dentin*, *8*(3), 141–145. https://doi.org/10.20527/dentin.v8i3.14229

Susilowati, E., & Maryam. (2024). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Demonstrasi dan Simulasi terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar*. https://doi.org/https://doi.org/10.70437/global.v1i3.36

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal